



**LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN**

**Efektivitas BMP Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan  
Anak Usia Dini (PAUD4504)  
Dalam Menyamakan Persepsi Mahasiswa dan Tutor  
serta Menstandarisasi Pelaksanaannya**

*Studi Kasus Pada Tiga Kelas Tutorial di Jakarta, Tangerang, dan Bali*

Oleh :

**Drs. Denny Setiawan, M.Ed.**

**Dra. Titi Chandrawati, M.Ed.**

**Drs. Ade Mardiana**

**PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA**

2009

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Efektivitas BMP Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD4504) Dalam Menyamakan Persepsi Mahasiswa dan Tutor serta Menstandarisasi Pelaksanaannya  
*Studi Kasus Pada Tiga Kelas Tutorial di Jakarta, Tangerang, dan Bali*
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti:  
a. Nama Lengkap : Denny Setiawan  
b. NIP : 19611203 198703 1 00 1  
c. Golongan Kepangkatan : III b/ Asisten Ahli  
d. Jabatan Akademik : Dosen  
e. Fakultas : FKIP
3. Anggota Tim Peneliti  
a. Jumlah Anggota : 2 orang  
b. Nama Lengkap : Titi Chandrawati  
Ade Mardiana
4. Lama Penelitian : 8 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka



Mengetahui,  
Dekan FKIP UT  
Drs. Rustam, M.Pd.  
NIP. 19650912 199010 1 00 1

Ketua Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian Masyarakat

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si  
NIP. 19660508 119203 1 00 3



Ketua Peneliti,

Drs. Denny Setiawan, M.Ed  
NIP. 19611203 198703 1 00 1

Mengetahui,  
Kepala Pusat Penelitian

Dra. Trini Prastati, M.Pd.  
NIP. 19600917 198601 2 00 1

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK.....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah .....	6
B. BMP Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan PAUD .....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	11
A. Jenis Penelitian .....	11
B. Tujuan Penelitian .....	11
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
D. Sasaran Penelitian .....	11
E. Instrumen Penelitian .....	12
F. Prosedur Penelitian .....	12
G. Analisis Data .....	13
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA .....	14
A. Analisis Data .....	14
B. Interpretasi Data .....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	25
1. Kesimpulan .....	25
2. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
REKOMENDASI HASIL PENELITIAN .....	28
LAMPIRAN	

**Laporan Penelitian**  
**Efektivitas BMP Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan**  
**Anak Usia Dini (PAUD4504)**  
**Dalam Menyamakan Persepsi Mahasiswa dan Tutor**  
**serta Menstandarisasi Pelaksanaannya**

*Studi Kasus Pada Tiga Kelas Tutorial di Jakarta, Tangerang, dan Bali*

Oleh :

**Drs. Denny Setiawan, M.Ed.,**  
**Dra. Titi Chandrawati, M.Ed.,**  
**Drs. Ade Mardiana**

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana, menurut tutor dan mahasiswa, kesesuaian antara BMP mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD4504) dengan pelaksanaannya, apa saja kesulitan yang dihadapi tutor dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas tutorial, bagian mana dari BMP tersebut yang belum dipahami, dan dalam hal apa persepsi tutor dan mahasiswa berbeda terhadap BMP tersebut. Untuk itu telah dilakukan studi kasus di salah satu pusat tutorial yang ada di Jakarta, Tangerang, dan Bali dengan pendekatan kualitatif. Sejumlah responden di tiga pusat tutorial tersebut yang terdiri dari 83 mahasiswa dan 5 tutor diberi kuesioner tentang pelaksanaan tutorial. Kemudian 5 orang tutor dan 6 mahasiswa diwawancarai untuk mendalami masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial, pemahaman terhadap BMP, dan perbedaan persepsi antara mahasiswa dan tutor terhadap BMP tersebut. Untuk mengetahui apakah jawaban mahasiswa didasarkan pada pengetahuan yang ia miliki tentang mata kuliah tersebut atau pada intuisi belaka, sejumlah pertanyaan diberikan kepada mereka.*

*Dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan tutor diketahui bahwa pelaksanaan tutorial mata kuliah tersebut sesuai dengan panduan. Dari wawancara dengan mahasiswa dan tutor diketahui bahwa mahasiswa rata-rata kesulitan dalam memahami analisis kritis dan tabulasi data, sementara tutor tidak mengalami kesulitan di bagian tersebut. Kemudian diketahui pula bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam tempat praktek, terlalu banyak Laporan yang harus dibuat dan sulit mendapatkan surat ijin untuk praktek. Sementara tutor mengalami kesulitan dalam mengatur waktu karena tuntutan pembuatan laporan terlalu cepat. Mengenai persamaan persepsi mahasiswa dan tutor terhadap BMP, awalnya terdapat beberapa perbedaan persepsi tetapi setelah tutorial berlangsung, perbedaan persepsi tersebut tidak nampak lagi. Saran perbaikan dari mahasiswa adalah agar BMP dilengkapi dengan contoh-contoh yang lebih banyak, laporan dikurangi, dan apabila mungkin dilengkapi dengan video.*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia pada tahun 2001 telah mendirikan Direktorat khusus bagi PAUD yaitu Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah (sekarang disebut Ditjen PNFI), Direktorat yang bertugas untuk melayani PAUD pada jalur pendidikan nonformal dan informal. Ini disebabkan karena sebelumnya untuk layanan yang diberikan kepada anak usia dini baru pada usia 4 – 6 tahun melalui pendidikan formal yaitu TK, sedangkan melalui jalur pendidikan nonformal dan informal msih belum ada. Pendidikan formal pada tahun 2000 hanya mampu menyerap 12,65% dari total usia tersebut dengan Guru TK hanya sebanyak 95.000 orang untuk memberikan pelayanan 1,6 juta anak usia dini. Sedangkan untuk sisa 0 – 4 tahun masih belum terlayani, oleh karena itu maka Pemerintah berinisiatif untuk mendirikan PAUD yang bertugas untuk melayani anak usia dini yang berumur 0 – 4 tahun (Sumber dari Pengarahan Direktur Jenderal Manajemen Dikdasmen, Depdiknas pada acara Musyawarah Nasional II dan Pentaloka Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini, Ikatan Guru Bustanul Athfal Aisyiyah, [http://mandikdasmen.aptisi3.org/index.php?option=com\\_content&task=view&id=140&Itemid=37](http://mandikdasmen.aptisi3.org/index.php?option=com_content&task=view&id=140&Itemid=37))

Layanan pendidikan anak usia dini telah diamanatkan dalam UU Sisdiknas. **Bagian Ketujuh UU Sisdiknas tentang Pendidikan anak Usia Dini, Pasal 28 mengamanatkan bahwa:** (1) pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal; serta (3) pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

Pemerintah juga menyadari bahwa program PAUD di Indonesia harus ditopang oleh sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas agar program PAUD ini dapat segera dimasyarakatkan dengan baik. Untuk bidang SDM dalam pengembangan PAUD ini dijabarkan dalam PP Nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 29 yang menjelaskan bahwa standar minimal bagi Pendidik PAUD adalah D-IV atau Sarjana dengan latar belakang pendidikan PAUD, psikologi atau pendidikan lainnya yang telah bersertifikasi profesi guru untuk PAUD. Kesemuanya merupakan bentuk perhatian Pemerintah betapa pentingnya PAUD bagi bangsa ini .

Menanggapi program pemerintah tersebut, Universitas Terbuka sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyelenggarakan pendidikan keguruan melalui sistem belajar jarak jauh, membuka program membantu para guru atau pendidik anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan dan kualifikasinya melalui Program S-1 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Program ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kapabilitas para pendidik PAUD (Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dan Taman Kanak-Kanak) sehingga menjadi pendidik yang menjunjung tinggi profesionalitas dan mampu mengembangkan diri dengan menggunakan berbagai sumber yang ada di sekitar mereka.

Untuk menghasilkan lulusan pendidik PAUD yang profesional, para pengelola program S1 PAUD telah merancang beberapa mata kuliah yang sarat dengan praktik yang bertujuan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam bidang instruksional dan profesionalitas, serta dalam bidang penelitian. Peningkatan kemampuan dalam bidang instruksional dan profesionalitas dilakukan melalui mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Sedangkan dalam bidang penelitian dilakukan melalui mata kuliah PTK dan Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini. Untuk mata kuliah PKM, PKP, dan Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, mahasiswa tidak diberi bahan ajar berupa BMP (Buku Materi Pokok) yang merupakan kumpulan modul satu mata kuliah, tetapi berupa BMP yang berisi panduan pelaksanaan mata kuliah dalam bentuk cetak yang harus dipelajari baik oleh tutor maupun oleh mahasiswa agar terjadi proses belajar-mengajar yang diinginkan..

Pada hakekatnya panduan tersebut merupakan media cetak bagi para pengelola PAUD-UT untuk menyampaikan cara mengelola dan prosedur pembelajaran dari suatu mata kuliah kepada tutor dan mahasiswa. Namun demikian berdasarkan beberapa monitoring dan evaluasi yang dilakukan di beberapa daerah, seringkali ditemukan pelaksanaan yang berbeda-beda dalam tutorial. Hal ini mungkin disebabkan karena prosedur pembelajaran untuk mata kuliah- mata kuliah tersebut cukup kompleks, atau panduan pelaksanaannya kurang jelas, atau mungkin keduanya. Bahkan antara tutor dan mahasiswa seringkali berbeda pendapat mengenai pelaksanaannya.

Kondisi yang memprihatinkan tersebut perlu di atasi. Cara terbaik dan paling efektif adalah melalui penataran-penataran seluruh tutor PAUD-UT yang mengelola mata kuliah-mata kuliah tersebut. Hal ini telah diadakan di beberapa UPBJJ Universitas Terbuka. Namun penataran tutor membutuhkan biaya dan waktu yang sangat besar sehingga tidak semua UPBJJ mau mengadakannya. Dengan demikian ketergantungan terhadap panduan pelaksanaan suatu mata kuliah, masih sangat tinggi.

Sebagai jaminan kualitas, perlu diteliti apakah panduan pelaksanaan mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dapat digunakan sebagai standar pelaksanaan dan persamaan persepsi antara mahasiswa dan tutor. Sebagai langkah awal dan

dengan pertimbangan metode penelitian yang digunakan, maka penelitian ini berupa studi kasus di tiga kelas tutorial yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bali.

#### B. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan yang dimuat dalam Latar Belakang Masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan BMP yang berisi panduan pelaksanaan mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini efektif untuk memberikan penjelasan kepada mahasiswa dan tutor sehingga terjadi persamaan persepsi antara mahasiswa dan tutor?
2. Apakah penggunaan BMP yang berisi panduan pelaksanaan mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dapat membuat pelaksanaan mata kuliah dalam tutorial menjadi standar dalam arti sama cara pelaksanaannya?
3. Bagian mana dari BMP yang berisi panduan mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini yang perlu direvisi karena kurang jelas atau menyebabkan penafsiran yang berbeda di kalangan mahasiswa dan tutor?
4. Kesulitan apa yang dialami mahasiswa dan tutor dalam melaksanakan tugas-tugas mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini ?

#### C. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam rangka merevisi BMP mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini yang berisi panduan pelaksanaan mata kuliah tersebut.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah

#### 1. Pengertian Kriteria Pembuatan Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah

Panduan pelaksanaan mata kuliah pada dasarnya merupakan petunjuk bagi tutor, pengelola, dan mahasiswa untuk melakukan perkuliahan mata kuliah tertentu. Petunjuk tersebut meliputi bagaimana sistem tutorial, apa saja yang harus dilakukan tutor, tugas apa yang harus dikerjakan mahasiswa, siapa saja yang terlibat atau pihak terkait, apa yang harus disiapkan pengelola, dan bagaimana sistem penilaiannya.

Panduan pelaksanaan mata kuliah ini pada hakekatnya hampir sama dengan *teachers' dan students' guide* atau *job training manual* dalam dunia pelatihan. *Teachers' dan students' guide* adalah petunjuk bagi guru dan siswa untuk mempelajari suatu mata kuliah atau mata pelajaran. Perbedaannya dengan panduan pelaksanaan mata kuliah yang dikeluarkan oleh Universitas Terbuka adalah pada *teachers' dan student's guide* selain berisi petunjuk mempelajari suatu mata kuliah atau mata pelajaran juga terdapat materi perkuliahan atau pelajaran di dalamnya. Pada panduan pelaksanaan mata kuliah, hanya sedikit materi yang dimuat sebagai landasan mahasiswa bertindak melakukan praktik. Sementara itu *job training manual* hanya berisi petunjuk-petunjuk praktik yang harus dilakukan *trainee* tanpa terdapat dasar keilmuan di dalamnya. *Job training manual* ini dimiliki oleh *trainer* dan *trainee*. *Trainee* menggunakan manual hanya sebagai kontrol terhadap apa yang dilakukan *trainee* dalam praktiknya. Inilah perbedaan utama antara *job training manual* dengan panduan pelaksanaan mata kuliah karena panduan pelaksanaan mata kuliah berisi petunjuk apa yang harus dilakukan tutor dan mahasiswa. Namun sebagai petunjuk warga belajar untuk melakukan sesuatu, *teachers' dan students' guide* serta *job training manual* mempunyai tujuan yang sama dengan petunjuk pelaksanaan mata kuliah yaitu memberikan petunjuk sejelas-jelasnya kepada pengguna (guru dan murid/*trainer* dan *trainee*/tutor dan mahasiswa). Dengan demikian kriteria pembuatannya juga sama. Berikut ini adalah kriteria pembuatan *job training manual* yang diaplikasikan dalam kriteria pembuatan petunjuk pelaksanaan mata kuliah :

- a. Buatlah panduan mudah untuk dibaca dalam arti pengguna dapat diharapkan mengerti maksudnya secara realistis sehubungan dengan kemampuan membacanya dan pengalaman belajar sebelumnya.
- b. Gunakan bahasa aktif dalam menuliskan panduan sehingga terasa sentuhan pribadi pada masing-masing mahasiswa,



- c. Sediakan visual seperti table, chart, gambar, and grafik. Karena sebagian besar manusia secara alami lebih cepat menangkap visual maka penjelasan ekstra visual akan mempercepat proses pemahaman mahasiswa.
- d. Menyesuaikan tingkat pemahaman mahasiswa. Mahasiswa S1 dengan D2 mungkin akan berbeda tingkat pemahamannya.
- e. Bagilah setiap bagian ke dalam unit-unit sehingga mahasiswa merasa dapat menyelesaikan pemahaman selangkah-demi selangkah dan selalu merasa ingin meneruskan ke unit atau bagian lainnya.
- f. Sediakan informasi tambahan yang penting seperti daftar isi, index, glosarium, dan singkatan-singkatan.
- g. Nyatakan dengan jelas dalam panduan, untuk siapa panduan tersebut dibuat.
- h. Hindari menggunakan istilah-istilah teknik kecuali istilah-istilah tersebut termasuk materi pokok pembicaraan.
- i. Jelaskan kata-kata yang sulit atau singkatan-singkatan.
- j. Buatlah informasi bersifat langsung tanpa bahasa yang berbelit-belit.
- k. Jangan merendahkan tingkat bahasa dalam panduan. Jika panduan tersebut akan dibaca oleh orang yang pendidikannya berada di bawah tingkat bahasa yang digunakan, buatlah panduan lain sebagai sisipan yang sesuai dengan tingkat pemahaman orang tersebut.

(Sumber diadaptasi dari Chantel Alise, 2009)

## 2. Alasan Dibutuhkannya Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah (Cetak)

Universitas Terbuka merupakan institusi pendidikan jarak jauh yang menghendaki mahasiswa secara aktif mempelajari bahan ajar berupa modul atau media lainnya. Dengan kata lain mahasiswa dituntut belajar mandiri. Namun demikian Universitas Terbuka memberikan bantuan belajar berupa tutorial baik tutorial tatap muka, tutorial on-line, tutorial tertulis, dan web supplement. Jenis tutorial yang paling sering diikuti mahasiswa adalah tutorial tatap muka karena melalui tutorial tatap muka, maka pembelajaran dapat lebih terkontrol dan mahasiswa dapat lebih termotivasi disebabkan hadirnya tutor dalam pembelajaran. Pentingnya tutorial tatap muka semakin terasa ketika beberapa mata kuliah khususnya yang terdapat dalam jurusan Pendidikan Dasar menghendaki praktek baik yang melibatkan anak maupun yang tidak. Meskipun sifat tutorial adalah bantuan belajar dan tidak ada kewajiban bagi mahasiswa untuk mengikutinya, namun kehadiran tutor menjadi penting khususnya dalam mengelola praktek yang harus dilakukan mahasiswa.

Di antara mata kuliah-mata kuliah yang membutuhkan praktek tersebut, ada beberapa mata kuliah penting yang cukup rumit pelaksanaannya dalam konteks belajar jarak jauh. Mata kuliah ini tidak seperti mata kuliah yang berpraktek lainnya yang dapat dengan mudah dipahami oleh tutor dan mahasiswa karena mempunyai pola yang sama untuk beberapa mata

kuliah.. Mata kuliah ini membutuhkan panduan tersendiri karena pelaksanaannya yang unik dan membutuhkan peran tutor atau supervisor dan pihak lainnya. Untuk itu panduan pelaksanaan mata kuliah ini dibuat sedetail mungkin dalam bentuk cetak.

**B. BMP Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.**

Mahasiswa SI PAUD semester 9 diharuskan mengambil mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD4504). BMP mata kuliah ini berisi teori mengenai penelitian kelas (classroom research) dan panduan bagaimana menyelenggarakan mata kuliah ini, termasuk menyelenggarakan tutorialnya. Berikut adalah karakteristik dari BMP tersebut.

- a. **Tujuan Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.**  
Secara umum tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu melakukan penelitian kelas secara sederhana dengan menggunakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, serta menganalisis hasil penelitian tersebut dengan kerangka keilmuan PAUD yang dimilikinya.
- b. **Manfaat Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini**  
Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat mengambil manfaatnya yaitu berupa kemampuan berfikir deduktif-induktif dan induktif-deduktif dalam menyelidiki suatu fenomena yang terjadi pada pendidikan anak usia dini dan pada gilirannya dapat membuat inovasi-inovasi dalam pengembangan anak usia dini. Bagi lembaga PAUD tempat mahasiswa bekerja, manfaat dari kemampuan mahasiswa tersebut adalah akan semakin berkembangnya program pengembangan anak usia dini di lembaga PAUD tersebut sedangkan bagi perkembangan keilmuan PAUD, kemampuan mahasiswa tersebut akan mendukung pelaksanaan praktik-praktik bahkan mungkin diskusi-diskusi tentang PAUD yang berkualitas tinggi dan mengarah pada peningkatan kualitas PAUD secara umum di Indonesia.
- c. **Cakupan BMP Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.** Cakupan dari BMP ini adalah sebagai berikut.

**BAB I      Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang, tujuan, dan manfaat penyelenggaraan mata kuliah analisis kegiatan pengembangan anak usia dini bagi mahasiswa dan bagi lembaga PAUD tempat mahasiswa praktik.

**BAB II     Metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi**

Dalam Bab ini dibahas teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik-teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data di lembaga PAUD

### BAB III    **Prosedur Tutorial**

Bab ini menuturkan langkah-langkah tutorial yang harus diikuti supervisor dan mahasiswa. Langkah-langkah ini dilengkapi dengan bagan prosedur tutorial sehingga dapat terlihat jelas alur kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilakukan supervisor dan mahasiswa.

### BAB IV    **Pelaksanaan Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini**

Dalam Bab ini dibahas teknik pelaksanaan mata kuliah ini yaitu menyangkut pihak-pihak yang terlibat, tugas dan wewenang masing-masing pihak, penuturan rinci mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan mahasiswa beserta contoh-contoh instrumen yang akan digunakan, dan contoh kasus kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam mengumpulkan data, menyusun laporan, dan membuat analisis kritis.

### BAB V     **Pembuatan Laporan Penelitian dan Analisis**

Dalam Bab ini dibahas cara membuat laporan dengan cara memberikan contoh konkrit sebuah laporan dan analisis yang dibuat berdasarkan hasil pengumpulan data di lembaga PAUD.

### BAB VI    **Penilaian Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan PAUD di Lembaga PAUD.**

Bagian ini membahas cara penilaian mahasiswa dalam mata kuliah ini meliputi apa saja yang dinilai, bagaimana pengumpulan nilainya dan bagaimana menghitung nilainya.

#### d. **Tugas-tugas yang Harus Dilakukan Mahasiswa**

Pada intinya mahasiswa diharuskan melakukan observasi ke tiga lembaga PAUD yang berbeda yaitu Taman Kanak-kanak, Tempat Penitipan Anak, dan Kelompok Bermain. Mahasiswa diharuskan menemukan hal-hal yang dianggapnya menarik atau unik atau sesuatu yang baru dalam observasi tersebut. Kemudian mahasiswa diharuskan mendalami masalah tersebut dengan cara mewawancarai guru /pendidik PAUD di lembaga yang bersangkutan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat memberi keterangan mengenai apa yang sedang diselidiki. Kemudian mahasiswa diminta membuat laporan untuk setiap masalah yang diselidiki di tiga lembaga PAUD tersebut.

#### e. **Pola Tutorial**

Prosedur kegiatan tutorial yang harus dijalani mahasiswa adalah seperti berikut ini.

No	Waktu	Kegiatan	Tempat Kegiatan
1.	Tutorial I	<b>Supervisor:</b> Menjelaskan tentang orientasi: 1. mata kuliah 2. tugas-tugas <b>Mahasiswa dan supervisor :</b> Diskusi tentang keberagaman kegiatan di lembaga PAUD	Di kelas tutorial
2.	Antara Tutorial 1 dan 2	<b>Mahasiswa :</b> Latihan mengidentifikasi berbagai model pengembangan kegiatan yang digunakan di lembaga PAUD.	Di rumah masing-masing
3.	Tutorial II	<b>Supervisor:</b> 1. mendiskusikan penelitian kelas 2. membahas kegunaan dan sasaran teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam konteks penelitian kelas. <b>Mahasiswa:</b> - mendengarkan dan berdiskusi	Di kelas tutorial
4.	Antara Tutorial II dan III	<b>Mahasiswa:</b> Latihan membedakan kegunaan dan sasaran teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam konteks penelitian kelas	Di rumah masing-masing
5.	Tutorial III	<b>Supervisor:</b> - Memeriksa hasil latihan - Praktik cara membuat instrumen observasi, dan panduan wawancara untuk KB <b>Mahasiswa:</b> - Menyerahkan hasil latihan di rumah - Praktik cara membuat instrumen observasi, dan panduan wawancara untuk KB	Di kelas tutorial
6.	Antara Tutorial III dan IV	<b>Mahasiswa:</b> - melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di Kelompok Bermain (KB)	Di kelompok bermain
7.	Tutorial IV	<b>Supervisor:</b> - Membahas cara mengolah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi - Membahas cara membuat Laporan Penelitian dan Analisis <b>Mahasiswa :</b> - Mendengarkan dan mencatat	Di kelas tutorial
8.	Antara Tutorial IV dan V	<b>Mahasiswa :</b> - Mengolah data dan menganalisis kegiatan di KB dengan data yang ada - Menulis Laporan Penelitian dan Analisis I	Di rumah masing-masing
9.	Tutorial V	<b>Supervisor:</b> - Mereview Laporan Penelitian	Di kelas tutorial

No	Waktu	Kegiatan	Tempat Kegiatan
		<p>Analisis I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktik membuat instrumen observasi dan panduan wawancara untuk TPA</li> </ul> <p><b>Mahasiswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan Laporan Penelitian dan Analisis I</li> </ul>	
10.	Antara Tutorial V dan VI	<p><b>Mahasiswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di Tempat Penitipan Anak (TPA)</li> <li>- Mengolah data dan menganalisis kegiatan di TPA</li> <li>- Menulis Laporan Penelitian dan Analisis II</li> </ul>	Di Tempat Penitipan Anak (TPA)
11.	Tutorial VI	<p><b>Supervisor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mereview Laporan Penelitian dan Analisis II</li> <li>- Praktik membuat instrumen observasi dan panduan wawancara untuk TK</li> </ul> <p><b>Mahasiswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan Laporan Penelitian dan Analisis II</li> <li>- Praktik membuat instrumen observasi dan panduan wawancara untuk TK</li> </ul>	Di kelas tutorial
12.	Antara Tutorial VI dan VII	<p><b>Mahasiswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di TK</li> <li>- Mengolah data dan menganalisis kegiatan di TK</li> <li>- Menulis Laporan Penelitian dan Analisis III</li> </ul>	Di Taman Kanak-kanak
13.	Tutorial VII	<p><b>Supervisor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mereview Laporan Penelitian Analisis III</li> <li>- Tanya jawab pengalaman melakukan penelitian kelas di lembaga PAUD</li> </ul> <p><b>Mahasiswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan Laporan Penelitian dan Analisis III</li> <li>- Tanya jawab pengalaman melakukan penelitian kelas di lembaga PAUD</li> </ul>	Di kelas tutorial
14.	Tutorial VIII	<p><b>Supervisor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pemantapan (summary)</li> </ul> <p><b>Mahasiswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan dan mencatat</li> </ul>	Di kelas tutorial

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif (qualitative case study) karena melakukan investigasi yang cukup mendalam pada subyek penelitian yang dibatasi jumlahnya dan menjabarkan penemuannya dalam bentuk narasi.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. mengetahui efektivitas penggunaan BMP yang berisi panduan pelaksanaan mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dalam memberikan penjelasan kepada mahasiswa dan tutor sehingga terjadi persamaan persepsi antara mahasiswa dan tutor.
2. mengetahui efektivitas penggunaan BMP tersebut dalam membuat pelaksanaan tutorial mata kuliah tersebut menjadi standar dalam arti sama cara pelaksanaannya.
3. mengetahui bagian dari BMP tersebut yang perlu direvisi karena kurang jelas atau menyebabkan penafsiran yang berbeda di kalangan mahasiswa dan tutor.
4. mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa dan tutor dalam melaksanakan tugas-tugas mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini .

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jakarta, Tangerang, dan Bali selama periode waktu pelaksanaan tutorial masa registrasi 2009.1 yaitu sekitar bulan April - Juni 2009

Alasan memilih lokasi Jakarta, Tangerang, dan Bali adalah sebagai berikut:

1. Di ketiga UPBJJ tersebut terdapat mahasiswa semester IX dimana mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini harus diambil mahasiswa.
2. Di ketiga UPBJJ tersebut telah diadakan pelatihan tutor sehingga dapat diasumsikan bahwa tutorial dilaksanakan berdasarkan pada BMP yang berisi panduan melaksanakan mata kuliah tersebut.
3. Akses terhadap ketiga UPBJJ tersebut relatif mudah karena banyak tutor dan mahasiswa yang sudah kenal dengan peneliti.

### **D. Sasaran Penelitian**

Karena penelitian ini bertujuan melihat kesamaan pemahaman antara tutor dan mahasiswa dalam suatu kelas tutorial dan kesamaan pelaksanaan tutorial antara beberapa kelas tutorial, maka

sasaran penelitian ini adalah 5 tutor dan 93 mahasiswa di tiga kelas tutorial yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bali.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan tes uji pemahaman. Tujuan penggunaan masing-masing instrumen adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner adalah untuk menjaring data mengenai pendapat mahasiswa dan tutor mengenai kesesuaian pelaksanaan tutorial dengan BMP mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Wawancara dilakukan untuk mendalami persepsi mereka terhadap BMP dan kesulitan-kesulitan mereka dalam memahami BMP dan melaksanakan tugas tutorial, serta saran-saran perbaikan yang mereka berikan.
3. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan tutorial di dalam kelas.
4. Uji pemahaman diberikan kepada mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami mata kuliah ini dan jawaban mereka dalam kuesioner di dasarkan pada pengetahuan yang benar mengenai mata kuliah ini.

#### **F. Prosedur Penelitian**

1. Kuesioner diberikan kepada tutor yang mengajar dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Analisis Kegiatan Anak Usia Dini yang ada di wilayah Bali, Serang, dan Jakarta.  
Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Jumlah kuesioner yang masuk adalah sebagai berikut.
  - a. Denpasar : mahasiswa sebanyak 35 orang dan tutor 2 orang
  - b. Serang : mahasiswa sebanyak 43 orang dan tutor 2 orang
  - c. Jakarta : mahasiswa sebanyak 15 orang dan tutor 1 orang
2. Wawancara dilakukan terhadap tutor dan mahasiswa. Jumlah tutor dan mahasiswa yang diwawancara adalah sebagai berikut.
  - a. Denpasar : mahasiswa sebanyak 2 orang dan tutor 2 orang
  - b. Serang : mahasiswa sebanyak 2 orang dan tutor 2 orang
  - c. Jakarta : mahasiswa sebanyak 1 orang dan tutor 1 orang
3. Observasi dilakukan di Bali dan Serang untuk melihat pelaksanaan tutorial di dalam kelas.
4. Uji pemahaman diberikan kepada mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami mata kuliah ini dan jawaban mereka dalam kuesioner di dasarkan pada pengetahuan yang benar mengenai mata kuliah ini.  
Uji pemahaman di lakukan di Bali, Jakarta, dan Serang dengan melibatkan seluruh responden mahasiswa.

## **F. Analisis Data**

Data dianalisis melalui berbagai cara sebagai berikut :

1. data kuesioner pertanyaan tertutup dianalisis dengan cara membuat tabulasi jawaban tutor dan mahasiswa di tiga daerah penelitian
2. data kuesioner pertanyaan terbuka dianalisis dengan cara menganalisis muatan (content analysis)
3. data wawancara dengan mahasiswa dan tutor akan dianalisis dengan cara menganalisis muatan
4. data observasi mengenai pelaksanaan tutorial dianalisis dengan cara membandingkan catatan kejadian di lapangan dengan BMP Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
5. data kuesioner pertanyaan terbuka, wawancara, dan observasi dibuat tabulasi untuk melihat hubungan di antara ketiga data tersebut
6. data hasil tes pemahaman mahasiswa terhadap BMP Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dianalisis dengan memberi skor pada jawaban mahasiswa

UNIVERSITAS TERBUKA



**BAB IV  
ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA**

**A. ANALISIS DATA**

Data yang dijarah dalam penelitian ini berupa data kuesioner (pertanyaan tertutup dan terbuka) , wawancara, observasi, dan uji pemahaman.

**I. Kuesioner Tertutup**

Data kuesioner dengan pertanyaan tertutup, dianalisis dengan cara mentabulasi jawaban tutor dan mahasiswa di tiga daerah penelitian, yaitu sebagai berikut.

**TABEL I  
DATA KUESIONER PERTANYAAN TERTUTUP**

No.	PERTANYAAN	DENPASAR				SERANG				JAKARTA			
		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
<b>I</b>	<b>PERTANYAAN UMUM</b>												
1.	Memiliki BMP Analisis	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
2.	Mempelajari BMP Analisis	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
3.	Mempelajari BMP sampai tuntas	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
4.	Memahami isi BMP	24	1	2	0	29	14	2	0	15	0	1	0
<b>II</b>	<b>PERTEMUAN I</b>												
5.	Tutor menjelaskan tujuan dan manfaat mengikuti mk tersebut	24	1	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
6.	Tutor menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan mahasiswa	34	1	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
7.	Tutor mendiskusikan keberagaman kegiatan di lembaga PAUD	34	1	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
8.	Tutor memberikan PR mengidentifikasi kegiatan di lemb.PAUD	34	1	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
9.	Mahasiswa mengerjakan PR	34	1	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
<b>III</b>	<b>PERTEMUAN II</b>												
10.	Tutor memeriksa atau membahas PR	35	0	2	0	40	3	2	0	15	0	1	0
11.	Tutor mendiskusikan pengertian classroom	35	0	2	0	40	3	2	0	15	0	1	0

No.	PERTANYAAN	DENPASAR				SERANG				JAKARTA			
		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
	research dng mahasiswa												
12.	Tutor membahasa kegunaan dan sasaran teknik observasi, wawancara dan dokumentasi	35	0	2	0	40	3	2	0	15	0	1	0
13.	Tutor meminta mhs berlatih membedakan kegunaan dan sasaran teknik observasi, wawancara dan dokumentasi	35	0	2	0	40	3	2	0	15	0	1	0
14.	Tutor meminta mahasiswa menggunakan format yang ada dalam BMP untuk latihan tsb.	35	0	2	0	40	3	2	0	15	0	1	0
15.	Mengerjakan latihan memberdakan kegunaan dan sasaran teknik observasi, wawancara dan dokumentasi	35	0	2	0	40	3	2	0	15	0	1	0
16.	Mhs menggunakan format yang telah disediakan dalam BMP	35	0	2	0	40	3	2	0	15	0	1	0
<b>IV</b>	<b>PERTEMUAN III</b>												
17.	Tutor memeriksa hasil latihan yang dikerjakan mahasiswa	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
18.	Tutor mempraktekkan bersama cara membuat instrument observasi dan panduan wawancara untuk KB	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
19.	Tutor meminta mhs melaksanakan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi di KB dng menggunakan inst. Observasi dan panduan wawancara yg telah dibuat.	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
20.	Mhs melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di KB	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
<b>V.</b>	<b>PERTEMUAN IV</b>												
21.	Tutor membahasa cara mengolah data, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
22.	Tutor membahas cara membuat laporan penelitian dan analisis	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0

No.	PERTANYAAN	DENPASAR				SERANG				JAKARTA			
		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
23.	Tutor meminta mahasiswa mengolah data yang dikumpulkan-nya dan menganalisis kegiatan di KB dengan data tersebut	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
24.	Tutor meminta mhs menulis laporan penelitian dan analisis I dengan menggunakan format dalam BMP	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
25.	Mhs mengolah data yang telah dikumpulkan dan menganalisis keg. di KB dengan data tersebut	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
26.	Mhs menulis laporan penelitian dan analisis I dengan menggunakan format yang ada dalam BMP	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
<b>VI</b>	<b>PERTEMUAN V</b>												
27.	Tutor mereview laporan penelitian dan analisis I yang dibuat mhs.	19	16	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
28.	Tutor mempraktekkan bersama cara membuat instrument observasi dan panduan wawancara untuk TPA	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
29.	Tutor meminta mhs melaksanakan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi di TPA dng menggunakan inst. Observasi dan panduan wawancara yg telah dibuat.	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
30.	Tutor meminta mahasiswa mengolah data yang dikumpulkan-nya dan menganalisis kegiatan di TPA dengan data tersebut	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
31.	Tutor meminta mhs menulis laporan penelitian dan analisis II dengan menggunakan format dalam BMP	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
32.	Mhs melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0

No.	PERTANYAAN	DENPASAR				SERANG				JAKARTA			
		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
	TPA												
33.	Mhs mengolah data yang telah dikumpulkan dan menganalisis keg. di TPA dengan data tersebut	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
34.	Mhs menulis laporan penelitian dan analisis II dengan menggunakan format yang ada dalam BMP	35		2		43		2		15			
<b>VII</b>	<b>PERTEMUAN VI</b>												
35.	Tutor mereview laporan penelitian dan analisis II yang dibuat mhs.	19	16	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
36.	Tutor mempraktekkan bersama cara membuat instrument observasi dan panduan wawancara untuk TK	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
37.	Tutor meminta mhs melaksanakan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi di TK dng menggunakan inst. Observasi dan panduan wawancara yg telah dibuat.	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
38.	Tutor meminta mahasiswa mengolah data yang dikumpulkan-nya dan menganalisis kegiatan di TK dengan data tersebut	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
39.	Tutor meminta mhs menulis laporan penelitian dan analisis III dengan menggunakan format dalam BMP	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
40.	Mhs melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di TK	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
41.	Mhs mengolah data yang telah dikumpulkan dan menganalisis keg. di TK dengan data tersebut	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
42.	Mhs menulis laporan penelitian dan analisis III dengan menggunakan format yang ada dalam BMP	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0

No.	PERTANYAAN	DENPASAR				SERANG				JAKARTA			
		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR		MHS		TUTOR	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
<b>VII</b>	<b>PERTEMUAN VII</b>												
<b>I</b>													
43.	Tutor mereview laporan penelitian dan analisis III yang dibuat mhs.	19	16	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
44.	Tutor melakukan Tanya jawab mengenai pengalaman melakukan penelitian kelas di lembaga PAUD	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0
<b>IX</b>	<b>PERTEMUAN VIII</b>												
45.	Tutor melakukan pemantapan materi matakuliah tersebut.	35	0	2	0	43	0	2	0	15	0	1	0

**Keterangan :**

Angka dalam kolom menunjukkan jumlah mahasiswa atau tutor yang menjawab pertanyaan yang terdapat dalam baris.

**II. Kuesioner Terbuka, Wawancara, dan Observasi**

Singkatnya waktu observasi menyebabkan data yang tercatat dan yang sesuai dengan permasalahan, hanya sedikit. Data kuesioner dengan pertanyaan terbuka, wawancara, dan observasi, dianalisis dengan cara mentabulasi data tersebut, yaitu sebagai berikut.

**TABEL II**  
**DATA KUESIONER PERTANYAAN TERBUKA, WAWANCARA DAN**  
**OBSERVASI TERHADAP MAHASISWA**

1) Mahasiswa

No.	MASALAH	KUESIONER	WAWANCARA	OBSERVASI
1.	Bagian BMP yang belum dimengerti mahasiswa	- Analisis Kritis - Laporan	- Analisis Kritis, tetapi dengan penjelasan dosen akhirnya mengerti - Tabulasi data pada awalnya cukup sulit, tetapi lambat laun bisa dimengerti - Laporan	Tidak terdapat data observasi

No.	MASALAH	KUESIONER	WAWANCARA	OBSERVASI
2.	Kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan tugas	- Sulit mencari tempat praktek	- Sulit mencari tempat praktek - Laporan terlalu banyak - Surat ijin untuk praktek saat dibutuhkan belum ada	Tidak terdapat data observasi
3.	Perbedaan pendapat dengan tutor	- Dalam menentukan tempat praktek - Dalam mentabulasi data - Dalam membuat analisis kritis	- Dalam menentukan tempat praktek, tutor kadang masih idealis (tidak melihat kenyataan) - Dalam mentabulasi data, masih sering disalahkan tutor, tetapi sekarang sudah disetujui - Dalam melakukan analisis kritis, teori sering kurang - Dalam membuat laporan ke I, masih banyak koreksi	Terjadi tanya jawab mahasiswa dengan tutor tentang laporan, dan tampaknya pemahaman mahasiswa tentang laporan masih berbeda dengan apa yang diinginkan tutor
4.	Saran perbaikan BMP	- Perlu lebih banyak contoh - Laporan sekali saja	- Contoh sangat kurang sehingga sulit dimengerti - Laporan terlalu banyak sehingga kurang waktu mengerjakannya	Tidak terdapat data observasi

**TABEL III**  
**DATA KUESIONER PERTANYAAN TERBUKA, WAWANCARA DAN**  
**OBSERVASI TERHADAP TUTOR**

2) Tutor

No.	MASALAH	KUESIONER	WAWANCARA	OBSERVASI
1.	Bagian BMP yang belum dimengerti tutor	- Tidak ada	- Laporan, apakah tugas kelompok atau individual ?	Tidak terdapat data observasi
2.	Kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan tugas	- Sulit mengatur waktu karena mhs	- Sulit mengatur waktu karena mhs	Tidak terdapat data observasi

No.	MASALAH	KUESIONER	WAWANCARA	OBSERVASI
		terlalu cepat harus membuat laporan	terlalu cepat harus membuat laporan - Laporan terlalu banyak	
3.	Perbedaan pendapat dengan mahasiswa	- Dalam menentukan tempat praktek - Dalam mentabulasi data - Dalam membuat analisis kritis - Dalam membuat laporan	- Dalam menentukan tempat praktek - Dalam mentabulasi data - Dalam melakukan analisis kritis - Dalam membuat laporan	Terjadi tanya jawab mahasiswa dengan tutor tentang laporan, dan tampaknya pemahaman mahasiswa tentang laporan masih berbeda dengan apa yang diinginkan tutor
4.	Saran perbaikan BMP	- Perlu lebih banyak contoh - Laporan sekali saja atau tiga kali tapi berkelompok	- Contoh sangat kurang - Laporan terlalu banyak - Apabila mungkin lengkapi dengan video	Tidak terdapat data observasi

### III. HASIL UJI PEMAHAMAN MAHASISWA

Hasil uji pemahaman terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut.

**TABEL IV**  
**UJI PEMAHAMAN MAHASISWA**

No.	PERTANYAAN	RATA-RATA NILAI			
		BOBOT	DENPASAR	SERANG	JAKARTA
1.	Apa tujuan dari matakuliah ini ?	10	8	8	9
2.	Apa manfaat dari mata kuliah ini bagi Anda sebagai guru TK atau PAUD ?	10	10	9	10
3.	Apa tujuan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam menjangkau data di lembaga PAUD ?	10	8	8	8
4.	Dalam melaksanakan Tugas I, apa saja yang harus Anda lakukan di lembaga PAUD yang Anda kunjungi ?	10	8	9	9
5.	Dalam melaksanakan Tugas II, apa saja yang harus Anda lakukan di lembaga PAUD yang Anda kunjungi ?	10	8	9	9
6.	Dalam melaksanakan Tugas III, apa saja yang harus Anda lakukan di lembaga PAUD yang Anda kunjungi ?	10	8	9	9

7.	Apa saja komponen laporan yang harus Anda buat ?	20	15	16	18
8.	Komponen tugas apa saja yang dinilai dalam matakuliah ini dan berapa besar presentasi masing-masing komponen tersebut dalam penilaian keseluruhan ?	20	18	18	20
	Rata-rata Nilai	100	83	88	92

## B. INTERPRETASI DATA

### I. Kuesioner Tertutup

Pada tabel I di atas dapat dilihat bahwa responden di tiga daerah, baik mahasiswa maupun dosen, lebih banyak menjawab pada kolom **Ya**. Ini menandakan bahwa baik mahasiswa maupun tutor beranggapan bahwa tutorial berjalan sesuai dengan BMP Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini. Namun demikian, pada bagian-bagian tertentu terdapat data yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Pada Bagian Pertemuan Umum mengenai pemahaman isi BMP, 11 orang mahasiswa di daerah penelitian Denpasar atau 46 % responden menjawab pada kolom **TIDAK**. Ini menunjukkan bahwa hampir separuh mahasiswa di daerah penelitian Denpasar masih kurang memahami keseluruhan isi BMP. Namun seluruh tutor menjawab pada kolom **YA**, yang berarti mereka memahami seluruh isi BMP dengan baik. Keadaan ini cukup menggembirakan karena dengan demikian meskipun sejumlah mahasiswa kurang mampu memahami seluruh isi BMP, tutor mereka dapat membantu memahaminya karena para tutor memahami dengan baik isi BMP.
2. Pada Bagian Pertemuan I mengenai seluruh kegiatan tutorial yaitu penjelasan tugas dan keberagaman kegiatan pengembangan anak usia dini serta pemberian tugas oleh tutor, 1 orang responden mahasiswa di daerah penelitian Denpasar menjawab pada kolom **TIDAK**. Ini mengindikasikan bahwa 4 % dari mahasiswa di daerah penelitian Denpasar menganggap tutorial pada pertemuan I tidak berjalan sebagaimana mestinya. Melihat kecilnya presentasi yang menjawab **TIDAK** pada bagian ini, kemungkinan mahasiswa tersebut tidak masuk atau tidak memahami apa yang seharusnya terjadi di kelas tutorial.
3. Pada Bagian Pertemuan IV mengenai review laporan VI oleh tutor, 16 orang mahasiswa di daerah Denpasar menjawab pada kolom **TIDAK**. Ini menunjukkan bahwa 67 % dari mahasiswa merasa bahwa tutor tidak mereview laporan II. Namun



seluruh tutor di daerah penelitian Denpasar menjawab pada kolom Ya, berarti mereka merasa telah mereview Laporan II. Dari data ini beberapa kemungkinan dapat terjadi, yaitu pertama 67 % mahasiswa di daerah penelitian Denpasar tidak masuk pada hari tutorial tersebut. Kemungkinan lain adalah bahwa 33 % mahasiswa tidak ingat peristiwa tersebut sehingga menyamaratakan semua kejadian dengan menjawab pada kolom Ya. Seluruh tutor di daerah penelitian Denpasar menjawab pada kolom Ya, artinya mereka merasa telah mereview Laporan II. Ini dapat terjadi karena tutor menyamaratakan semua jawaban karena merasa telah melaksanakan hampir semua prosedur dalam BMP.

Dari keseluruhan data pada Tabel I dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua prosedur tutorial mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, baik yang tertulis dalam BMP maupun yang tidak tertulis, telah terlaksana dengan baik.

## **II. Kuesioner Terbuka, Wawancara, dan Observasi**

Pada tabel II dapat kita lihat bahwa pada permasalahan pertama yaitu mengenai bagian BMP yang belum dimengerti, dalam kuesioner mahasiswa menjawab : analisis kritis dan laporan. Namun ketika lima orang mahasiswa diwawancarai, mereka mengatakan bahwa analisis kritis, tabulasi data, dan laporan, merupakan bagian dari BMP yang sulit dimengerti. Kesulitan dalam memahami analisis kritis disebabkan mahasiswa belum terbiasa menganalisis suatu kasus dan menghubungkannya dengan teori. Demikian juga halnya dengan mentabulasi data, mahasiswa masih sulit melihat hubungan antara data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan kesulitan dalam membuat laporan disebabkan komponen-komponen dan sistematika laporan yang harus dipenuhi.

Sementara itu pada tabel III dapat kita lihat tutor menjawab dalam kuesioner bahwa dalam BMP tidak ada bagian yang sulit dipahami. Dengan kata lain mereka paham seluruh isi BMP. Namun salah seorang tutor mempertanyakan apakah keseluruhan tugas membuat laporan bersifat individual atau kerja kelompok. Dalam masalah ini, data observasi tidak dapat digunakan sebagai pendukung karena sewaktu dilakukan observasi, tidak terlihat tutor atau mahasiswa yang sedang membahas isi BMP yang dimaksud.

Untuk permasalahan yang kedua yaitu kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan tugas, pada tabel II mahasiswa menjawab dalam kuesioner bahwa kesulitan mereka adalah sulit mencari tempat untuk praktek yaitu Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK). Ketika lima orang mahasiswa

diwawancarai, diketahui bahwa mereka merasa kesulitan dalam hal mencari tempat praktek, laporan yang terlalu banyak, dan surat permohonan ijin yang tidak tersedia ketika mereka akan praktek. Menurut mahasiswa dari Denpasar, kesulitan mencari tempat praktek disebabkan terbatasnya lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang terdapat di daerahnya, khususnya TPA dan KB. Mahasiswa Jakarta dan Serang merasa sulit mendapatkan akses ke beberapa lembaga PAUD terdekat sehingga terpaksa harus praktek di lembaga PAUD yang cukup jauh jaraknya dari tempat tinggal mahasiswa. Mahasiswa juga merasa bahwa tugas laporan yang diminta terlalu banyak, yaitu tiga laporan yang terdiri dari laporan untuk penelitian yang diadakan di TK, KB, dan TPA. Mereka mengaku merasa kewalahan mengelola waktu karena harus praktek dan membuat laporan sekaligus. Tidak tersedianya surat ijin yang dapat mereka gunakan untuk meminta ijin praktek di lembaga PAUD, merupakan kesulitan tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini terjadi karena pengelola terlambat merespon kebutuhan mahasiswa dalam mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan AUD.

Sementara itu, pada tabel III tutor menjawab dalam kuesioner bahwa mereka sulit mengatur waktu karena mahasiswa terlalu cepat dituntut membuat laporan, padahal mereka belum paham betul mengenai caranya. Dalam wawancara didapatkan data bahwa kesulitan mereka selain mahasiswa terlalu cepat dituntut membuat laporan, juga karena laporan yang diminta terlalu banyak.

Dalam permasalahan yang ketiga ini tidak terdapat data observasi karena pada waktu observasi dilakukan, tidak terlihat permasalahan yang muncul.

Untuk permasalahan yang ketiga yaitu perbedaan pendapat antara mahasiswa dan tutor, pada tabel II mahasiswa menjawab dalam kuesioner bahwa mereka berbeda pendapat dengan tutor dalam hal menentukan tempat praktek, mentabulasi data, dan melakukan analisis kritis. Perbedaan dalam menentukan tempat praktek disebabkan karena tutor memberikan kriteria lembaga PAUD yang dapat dijadikan tempat praktek, sedangkan mahasiswa memaksa ingin praktek di suatu lembaga PAUD yang berdomisili dekat dengan tempat tinggalnya. Perbedaan pendapat dalam mentabulasi data disebabkan mahasiswa mempunyai pandangan yang berbeda dengan tutor dalam mengelompokkan data-data yang didapat di lapangan. Sementara itu, perbedaan pendapat dalam analisis kritis, mahasiswa mempunyai pendapat sendiri dalam memandang suatu permasalahan dan memilih teori yang sesuai, dan ini seringkali tidak sesuai dengan keinginan tutor.

Dalam wawancara mahasiswa menambahkan bahwa laporan I yang mereka buat banyak dikoreksi oleh tutor, dan ini cukup dapat menurunkan motivasi mereka.

Sementara itu pada tabel III dapat kita lihat bahwa dalam mengisi kuesioner tutor menuliskan bahwa perbedaan paham dengan mahasiswa terjadi pada saat menentukan tempat praktek, mentabulasi data, melakukan analisis kritis, dan membuat laporan. Data ini sesuai dengan data yang didapat dari mewawancarai mereka untuk masalah yang sama. Dalam masalah ini, berhasil di dapat data observasi yaitu terjadi tanya jawab mahasiswa dengan tutor tentang laporan, dan tampaknya pemahaman mahasiswa tentang laporan masih berbeda dengan apa yang diinginkan tutor.

Untuk permasalahan yang keempat yaitu mengenai saran perbaikan BMP, pada tabel II mahasiswa menyarankan baik dalam kuesioner maupun dalam wawancara bahwa mereka memerlukan lebih banyak contoh baik dalam BMP maupun yang disampaikan oleh tutor. Selain itu mereka menyarankan membuat laporan cukup sekali saja.

Sementara itu pada tabel III kita dapatkan data bahwa baik dalam mengisi kuesioner maupun dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara, tutor menyarankan agar BMP dilengkapi dengan lebih banyak contoh konkrit. Kemudian laporan jangan terlalu banyak, dan kalau bisa dilengkapi dengan VCD yang berisi contoh konkrit melakukan penelitian kelas di lembaga PAUD. Karena bagian keempat ini merupakan saran dari mahasiswa dan tutor, maka data observasi tidak ditemukan.

### **III. Uji Pemahaman**

Pada tabel IV dapat kita lihat bahwa pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah ini, baik yang berasal dari upaya mereka membaca BMP maupun dari penjelasan tutor, mendapat skor rata-rata di atas 80. Hal ini berarti mereka cukup memahami mata kuliah ini dengan baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada saat mengisi kuesioner, baik pertanyaan tertutup maupun terbuka, dan pada saat menjawab pertanyaan wawancara, mahasiswa memahami betul permasalahan, atau dengan kata lain tidak terjadi pengisian kuesioner dan jawaban terhadap pertanyaan wawancara, yang tidak dilandasi pengetahuan yang benar tentang mata kuliah ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan interpretasi data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tutorial mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam BMP mata kuliah tersebut.
- b. Kesulitan dalam memahami BMP dirasakan mahasiswa dalam hal membuat analisis kritis, membuat tabulasi data, dan membuat laporan. Sementara tutor tidak menemukan kesulitan dalam memahami isi BMP.
- c. Kesulitan dan hambatan dalam melakukan tugas tutorial dirasakan mahasiswa dan dosen dalam hal mendapatkan tempat praktek yang sesuai. Mereka juga merasa kesulitan dalam membuat laporan karena laporan yang diminta terlalu banyak. Mereka juga kesulitan dalam mendapatkan surat ijin permohonan praktek dari pengelola.
- d. Ketidaktepahaman mahasiswa dengan tutor terjadi dalam menentukan tempat praktek karena mahasiswa menganggap tutor mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi mereka, padahal kondisi di lapangan tidak dapat memenuhi kriteria tersebut. Hal lain yang ditemukan adalah bahwa mahasiswa sering tidak beresepahaman dengan tutor dalam hal membuat tabulasi data, membuat analisis kritis, dan menyusun laporan.
- e. Mahasiswa cukup memahami mata kuliah ini dan ini berarti bahwa pengisian kuesioner dan jawaban wawancara yang diberikan mahasiswa, dilandasi pengetahuan yang benar tentang mata kuliah ini.

#### 2. Saran

Beberapa saran yang bersumber dari mahasiswa dan tutor serta peneliti dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. BMP mata kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini perlu dilengkapi atau ditambah dengan lebih banyak contoh konkrit sehingga penafsiran mahasiswa dan tutor dapat lebih mencapai persamaan.
- b. Karena sulitnya akses terhadap tempat praktek yaitu lembaga PAUD (TK, KB, TPA), maka disarankan mahasiswa secara berkelompok melakukan penelitian kelas di lembaga PAUD tersebut, tetapi laporan dibuat secara individual sesuai dengan masalah yang ditemukan mahasiswa.

- c. Laporan yang harus dibuat mahasiswa jangan terlalu cepat karena mahasiswa memerlukan waktu cukup lama untuk memahami mata kuliah ini.
- d. Laporan yang harus dibuat mahasiswa jangan terlalu banyak, cukup satu saja yaitu di akhir tutorial mereka menyerahkan laporan yang komprehensif dari seluruh tugas yang mereka kerjakan.
- e. Jika laporan yang dibuat mahasiswa tetap tiga buah, maka disarankan dua laporan berupa kerja kelompok dan satu laporan berupa kerja individual.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR PUSTAKA

Alise, Chantel (2009); *How to Write An Effective Job Training Manual*.

[http://www.ehow.com/how\\_2337435\\_write-effective-job-training-manual.html](http://www.ehow.com/how_2337435_write-effective-job-training-manual.html)

Pengarahan Direktur Jenderal Manajemen Dikdasmen, Depdiknas pada acara Musyawarah Nasional II dan Pentaloka Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini, Ikatan Guru Bustanul Athfal Aisyiyah, [http://mandikdasmen.aptisi3.org/index.php?option=com\\_content&task=view&id=140&Itemid=37](http://mandikdasmen.aptisi3.org/index.php?option=com_content&task=view&id=140&Itemid=37))

PP Nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 29

UU Sisdiknas tentang Pendidikan anak Usia Dini, Pasal 28

UNIVERSITAS TERBUKA

## **REKOMENDASI HASIL PENELITIAN**

### **Efektivitas BMP Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD4504) Dalam Menyamakan Persepsi Mahasiswa dan Tutor serta Menstandarisasi Pelaksanaannya**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti perlu merekomendasikan bahwa BMP Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD4504) perlu direvisi, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan tutor terhadap BMP tersebut, maka BMP tersebut perlu ditambah dengan penjelasan-penjelasan serta contoh-contoh konkrit terutama pada bagian-bagian yang cukup sulit dipahami antara lain tabulasi penggunaan teknik pengumpulan data, tabulasi data, dan analisis kritis. Jika perlu, BMP ini dilengkapi dengan video.
2. Pemberian tugas secara individual kepada mahasiswa berupa survey pada tiga lembaga PAUD yang berbeda, yaitu KB, TK dan TPA serta pembuatan tiga buah laporan penelitian untuk setiap kegiatan survey tersebut, dianggap mahasiswa sebagai tugas yang sangat berat. Untuk itu perlu ditinjau kembali apakah tugas tersebut dapat dikurangi, misalnya mengurangi jumlah tempat yang disurvei dan jumlah laporan yang harus dibuat, atau merubah sifat tugas dari tugas individual menjadi tugas kelompok.
3. Waktu pemberian tugas dirasakan terlalu cepat padahal mahasiswa belum memahami benar apa yang harus dikerjakannya. Dengan demikian pemberian tugas laporan dapat dilakukan setelah pertemuan ke tiga atau lebih.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS TERBUKA

## Sertifikat

diberikan kepada:

**Denny Setiawan**

yang telah berpartisipasi secara aktif dalam Seminar  
"Meraih Keunggulan UT Melalui Peningkatan Kualitas Penelitian, Karya Ilmiah, Publikasi"  
di Balai Sidang Universitas Terbuka  
Kamis, 10 Desember 2009

sebagai

**Penyaji**

Dengan Judul: "Efektivitas Penggunaan Panduan Mata Kuliah Analisis Kegiatan Pengembangan  
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD 4504), Studi pada Tutora Bimbingan Mata Kuliah Analisis Kegiatan  
Pengembangan PAUD (PAUD 4504) di Jakarta, Serang dan Denpasar"

Jakarta, 10 Desember 2009

**Ketua LPPM,**



**Drs. Agus Joko Purwanto M.Si**  
NIP 19660508 199203 1 003